

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wirausahawan adalah orang yang memiliki keahlian menjual, mulai dari menawarkan ide hingga membuat barang berupa produk atau jasa. Pengusaha adalah orang yang memulai bisnis baru dengan mengambil risiko untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan mengidentifikasi peluang yang signifikan dan mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dengan cara yang memungkinkan sumber daya tersebut dikapitalikan. Dengan kreativitasnya, wirausahawan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi lingkungan. Sebagai pelaku bisnis, wirausahawan harus mengetahui dengan baik manajemen penjualan, gaya dan fungsi manajemen. Untuk berhasil, ia harus mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial, serta mengetahui teknik menjual yang 4 strategis mulai dari pengetahuan tentang produk, karakteristik produk dan daya saing produk dibandingkan dengan produk serupa. Seorang wirausahawan adalah orang yang mengatur dan mengelola bisnis baru.¹ Pengusaha mengambil risiko. Pengusaha yang kuat dan jumlahnya yang banyak membuat bangsa ini semakin kuat dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional.² Perekonomian yang stabil membuat bangsa ini kuat menghadapi krisis finansial atau krisis global yang sedang terjadi. Selain untuk menjaga stabilitas perekonomian nasional, banyak pengusaha yang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas. Oleh karena itu perlu adanya sosialisasi kewirausahaan yang lebih besar kepada masyarakat luas, yang tentunya memiliki kelebihan tersendiri. Ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang sedang turun membuat UMKM menjadi salah satu sektor yang strategis dalam menanggulangi beberapa dampak kesejahteraan masyarakat yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 tersebut, hal ini dikarenakan UMKM dapat menyesuaikan diri terhadap keadaan pasar yang kadang berubah begitu cepat dibanding dengan perusahaan berskala

¹ E. DAVID REY (1995). *Pengertian wirausaha*. Halaman 5.

² RANDY (2013) *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Berwirausaha Pada Siswa SMK Yayasan Pendidikan slam Darussalam Cerme Gresik*”Halaman 3.

besar. Kenyataannya UMKM memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian skala Nasional, Karena dapat menyerap jumlah pengangguran dan menyumbang kontribusi yang cukup tinggi terhadap pendapatan masyarakat pada skala nasional.³

Pada hakikatnya manajemen keuangan syariah juga dijelaskan bagaimana seseorang mampu memperoleh dana atau harta yang mereka dapatkan akan tetapi dengan menggunakan cara-cara yang dibenarkan oleh Allah. Mayoritas para pelaku UMKM tidak mengerti dan tidak memperdulikan hal ini, hal ini dikarenakan pendapatan yang mereka dapatkan hanya cukup untuk membiayai kehidupan mereka sehari-hari saja dan sedikit untuk memenuhi keinginan mereka⁴

Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa untuk menghasilkan posisi keuangan dan kinerja yang baik pelaku UMKM harus tahu bagaimana cara mengelola keuangan usahanya. Pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang yang masuk dengan uang yang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu digunakan untuk apa atau dari alokasi dari kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil dan menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya, padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan namun diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.⁵

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting didalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang. Kemajuan atau kemunduran ekonomi suatu bangsa oleh keberadaan dan peranan kelompok wirausahawan. Peter Drucker menyatakan bahwa seluruh proses perubahan

³ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Melly Embun Baining “*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang*” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

⁴ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Melly Embun Baining “*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang*” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

⁵ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Melly Embun Baining “*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang*” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

ekonomi pada akhirnya tergantung dari orang yang menyebabkan timbulnya perubahan tersebut yakni sang “*entrepreneur*”. Kebanyakan perusahaan yang sedang tumbuh dan yang bersifat inovatif menunjukkan suatu jiwa (spirit) entrepreneur. Korporasi-korporasi berupaya untuk mendorong para manajer mereka menjadi orang-orang yang berjiwa entrepreneur, universitas-universitas sedang mengembangkan program-program entrepreneurship, dan para entrepreneur individual menimbulkan perubahan-perubahan dramatik dalam masyarakat.⁶

Dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha, maka dibutuhkan keinginan dan minat dalam berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.⁷ Minat berwirausaha dapat dilihat sebagai niat untuk menciptakan suatu organisasi atau usaha baru atau sebagai perilaku yang berani mengambil resiko untuk memulai suatu bisnis baru.⁸

Salah satu sektor informal yang memiliki posisi yang paling strategis adalah para pengusaha mikro yang bisa di sebut pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Meningkatnya jumlah pengusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian skala nasional,⁹ yang menguntungkan (positive spillovers) seperti mengurangi beban pemerintah untuk menyediakan lapangan kerja, membantu meningkatkan perekonomian,¹⁰

⁶ Mahesa Dan Rahardja, “*Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*,” 1.

⁷ Puspitaningsih, “*Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi*,” 228..

⁸ Kurniati, *Kewirausahaan Industri*, 14.

⁹ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Mellya Embun Baining “*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang*” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

¹⁰ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Mellya Embun Baining “*Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang*” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

Yanto dalam jurnal Wiwin Novitasyari menyatakan minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso dalam jurnal Wiwin, dkk minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang. Penelitian Aris Subandono dalam jurnal Wiwin, dkk menjelaskan, minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.¹¹

Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering di hadapi di unit usaha perusahaan besar maupun UMKM. Selain itu masalah keuangan juga sering menimpa individu dan juga rumah tangga sehingga penyelesain permasalahan ini sangatlah diperlukan.¹²

Berbicara tentang keadaan keuangan UMKM pasti tidak lepas dari permasalahan-permasalahan di dalamnya.¹³ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat memegang peranan penting dalam perilaku seseorang. Semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha, maka semakin banyak pula usahanya. Orang yang tertarik berwirausaha seringkali tertarik untuk memahami dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan tanpa adanya paksaan.

¹¹Novitasyari, Setiawati, Dan Rahmawati, “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Boga Universitas Pendidikan Indonesia,” 82–83.

¹²Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Melly Embun Baining “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

¹³ Titin Agustin Nengsih, Indah Pratiwi, Melly Embun Baining “Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada UMKM Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang” Jurnal Makesya Vol 3 No 1 (2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor motivasi diri, yaitu alat penggerak yang ada dalam setiap individu untuk mencapai suatu tujuan yang akan di capai. Motivasi diri merupakan dorongan semangat, kegairahan, dan keinginan baik dari dalam diri seseorang yang membuat seseorang bersemangat untuk melakukan suatu hal yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat banyak. Motivasi diri dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan faktor-faktor pendukung yang menjadi penadah dari Motivasi diri itu sendiri. Adanya Motivasi diri membuat individu merasa lebih bersemangat dalam melakukan suatu hal, dan seseorang yang memiliki Motivasi diri tinggi akan memberikan dampak yang baik bagi kehidupannya. Tingginya Motivasi diri tersebut akan mengubah perilakunya, untuk menggapai cita-cita dan menjalani hidup dengan lebih baik.

Sejalan dengan hal di atas, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi yang merupakan salah satu Universitas Islam yang ada di provinsi jambi mempunyai visi menjadikan universitas islam yang inovatif dengan semangat *entrepreneurship*.¹⁴ Berbicara mengenai entrepreneur maka ujung tombak universitas adalah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Mahasiswa/i yang menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan memiliki minat lebih terhadap kewirausahaan dan keinginan dalam berwirausaha, mengingat seluruh mahasiswa/i yang berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Binis Islam pernah dan pasti akan mendapatkan mata kuliah kewirausahaan atau *entrepereneurship* dasar hingga lanjutan. Kedepannya mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam seyogyanya menjadi role mode bagaimana mindset seorang mahasiswa/i harus *out of the box*, dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan pekerjaan.¹⁵

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap 87 mahasiswa, didapati fakta bahwa masih rendahnya minat mahasiswa/i dalam berwirausaha, hal ini tercermin pada tabel hasil 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1

¹⁴ Profil Uin Sts Jambi 2023.

¹⁵ Kurikulum Febi

Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha

Pilihan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase %
Berminat	26 Mahasiswa	30 %
Tidak Berminat	61 Mahasiswa	70 %
Jumlah	87 Mahasiswa	100 %

Tabel di atas menjelaskan bahwa dari 87 mahasiswa/i dengan total mahasiswi yang menjadi informan sebanyak 70 orang dan mahasiswa laki-laki sebanyak 17 orang dari 87 orang mahasiswa/i tersebut, sebanyak 61 orang atau 70% diantaranya menyatakan tidak berminat untuk berwirausaha. Saat diwawancarai, salah satu mahasiswa mengatakan bahwa :

*“Saya tidak berminat untuk berwirausaha dikarenakan saya lebih memilih menjadi pegawai negeri ketimbang berwirausaha, dikarenakan jika membuka usaha sendiri penghasilan tidak menentu berbeda dengan menjadi pegawai negeri dengan alasan gaji yang pasti banyak tunjangan dan hidup aman kedepannya”.*¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa FEBI untuk berwirausaha. Pertama, besarnya ketakutan yang ada didalam diri mahasiswa/i akan kegagalan dan resiko yang akan dihadapi kedepannya jika membuka suatu usaha. Kedua, kurangnya motivasi didalam diri mahasiswa untuk menjadi seorang wirausahawan, mereka lebih memiliki motivasi yang besar untuk menjadi pegawai negeri. Maka dalam hal ini diperlukan adanya masukan (input) kepada mahasiswa yang bersangkutan melalui pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN STS Jambi”**.

¹⁶ Rahmat Zidan, Wawancara pada 08 Agustus 2023.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk memulai membuka usaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa dari 87 orang mahasiswa/i, sebanyak 61 orang atau 70% diantaranya menyatakan tidak berminat untuk berwirausaha.
2. Rendahnya minat mahasiswa FEBI UIN STS Jambi untuk berwirausaha tersebut, tidak sejalan dengan visi UIN STS Jambi untuk menjadikan universitas islam yang inovatif dengan semangat *entrepreneurship*.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti membatasi pengumpulan data pada pengaruh keterampilan pemasaran terhadap berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019-2020 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Peneliti membatasi pengumpulan data hanya kepada motivasi diri untuk dapat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2019-2020 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dengan judul “Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN STS Jambi”, yaitu bagaimana pengaruh motivasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2019-2020 UIN STS Jambi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh motivasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah angkatan 2019-2020 UIN STS Jambi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- Bagi penelitian penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas khususnya yang berhubungan dengan disiplin ilmu yang peneliti tekuni.
- Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan dan informasi awal dan penelitian lebih lanjut.
- Memberikan sumbangan ilmiah dalam berwirausaha agar dapat memberi sumbangsih faktor apa saja yang mempengaruhi berwirausaha pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- Mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis dan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.
- Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan.
- Menambah pengalaman dan pengetahuan penulis tentang cara berwirausaha yang tetap.
- Menjadi bahan pertimbangan untuk para mahasiswa yang ingin melakukan kegiatan berwirausaha.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima BAB yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kerangka Teori, dan Tinjauan Pustaka.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang metode yang di gunakan dalam penelitian ini yang meliputi, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, subjek

penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan uji coba statistik, metode analisis data.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum lokasi penelitian, profil lokasi dan objek penelitian.

BAB IV HASIL : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang akan diteliti oleh peneliti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran dan curriculum vitae peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi